

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN,  
KOMPETENSI SDM, INOVASI, DAN KAPABILITAS  
SUMBER DAYA SUPPLIER TERHADAP  
KEUNGGULAN BERSAING  
INDUSTRI KECIL MENENGAH LOGAM MESIN DAN  
ELEKTRONIK (ILME)  
DI KABUPATEN TEGAL**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Dwi Kusuma Ramdani**  
**NIM. 12010113130181**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Kusuma Ramdani

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130181

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN,  
KOMPETENSI SDM, INOVASI, DAN  
KAPABILITAS SUMBER DAYA SUPPLIER  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING  
INDUSTRI LOGAM MESIN DAN  
ELEKTRONIK (ILME) DI KABUPATEN  
TEGAL.**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, SE., MT

Semarang, 20 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, SE., MT

NIP. 196312241989021001

## **PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dwi Kusuma Ramdani

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130181

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN,  
KOMPETENSI SDM, INOVASI, DAN  
KAPABILITAS SUMBER DAYA SUPPLIER  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING  
INDUSTRI LOGAM MESIN DAN  
ELEKTRONIK (ILME) DI KABUPATEN  
TEGAL.**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

1. Dr. H. Susilo Toto Rahardjo. SE., MT ( )
2. Drs. Budi Sudaryanto, MT ( )
3. Dr. Retno Hidayati, MM ( )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Dwi Kusuma Ramdani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi SDM, Inovasi, dan Kapabilitas Sumber Daya Supplier Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Logam Mesin dan Elektronik (ILME) di Kabupaten Tegal**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

Dwi Kusuma Ramdani

NIM. 12010113130181

## **MOTTO**

**MOTTO** :

Khairunnaas anfa'uhum linnaas (sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat untuk manusia yang lainnya)

- Sabda Rasulullah SAW

Sopo nandur bakal ngunduh.

- Pepatah Jawa

You never fail until you stop trying.

- Albert Einstein

## **ABSTRACT**

*Tegal Regency's Metal Industry is one of the oldest industries in Indonesia. This industries began in Dutch colonial era, to meet the demand for equipment & spare part for sugar factory, rail way, shipping and textile factories. Metal factory in Tegal Regency continues to grow until now, but few years back this industries experience decline, this is due to the difficulty to obtain raw materials and a lot of abroad products that enter Indonesia. This study aims to determine the relationship between entrepreneur orientation, human resource competencies, innovation and supplier resource capabilities to competitive advantage of metal industries in Tegal Regency.*

Using questionnaire to metal Industries owner in Tegal Regency and regression analysis, these four variables (*entrepreneur orientation, human resource competencies, innovation and supplier resource capabilities*) were tested whether they had an influence on competitive advantage, and how much influence they had.

*The results showed that the variables of entrepreneur orientation, human resource competency, innovation, and supplier resource capability affect the competitive advantage of metal industry in Tegal Regency either partially or simultaneously. However, only three have significant affect, namely supplier resource capability, human resource competence and innovation.*

**Keywords** : *entrepreneurial orientation, human resource, supplier resource capabilities, competitive advantage, metal industry.*

## ABSTRAK

Industri logam di Kabupaten Tegal merupakan salah satu industri logam tertua di Indonesia, Industri ini dimulai sejak zaman kolonial Belanda, guna memenuhi kebutuhan akan peralatan dan suku cadang pabrik gula, kereta api, perkapalan dan tekstil. Industri Logam di Kabupaten Tegal terus berkembang sampai sekarang, namun beberapa tahun ke belakang Industri logam di Tegal mengalami kelesuan, hal ini disebabkan karena sulitnya memperoleh bahan baku dan banyaknya produk dari luar negeri yang masuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi, dan kapabilitas sumber daya supplier terhadap keunggulan bersaing Industri logam di Kabupaten Tegal.

Dengan menggunakan metode kuesioner yang diajukan kepada para pemilik industri logam di Kabupaten Tegal dan analisis regresi, keempat variabel ini (orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi dan kapabilitas sumber daya supplier) di uji apakah mempunyai pengaruh terhadap keunggulan bersaing, dan seberapa besar pengaruhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi, dan kapabilitas sumber daya supplier memengaruhi keunggulan bersaing industri logam di Kabupaten Tegal baik secara parsial maupun simultan. Akan tetapi hanya tiga yang berpengaruh secara signifikan, yaitu kapabilitas sumber daya supplier, kompetensi sdm, dan inovasi.

**Kata Kunci** : orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi, kapabilitas sumber daya supplier, keunggulan bersaing, industri logam.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi SDM, Inovasi, dan Kapabilitas Sumber Daya Supplier Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Logam Mesin dan Elektronik (ILME) di Kabupaten Tegal**). Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Rawud, BA dan Ibu Kusriyatun serta kakak Dyah Eka Tri Puji Oktaviani yang tiada henti memberikan doa, motivasi, semangat dan nasehat yang begitu berarti bagi penulis.
2. Saudara-saudara penulis di rumah yang selalu bertanya “kapan lulus?” dan memberi bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. H. Susilo Toto Rahardjo. SE., MT, selaku dosen pembimbing atas waktu, perhatian, kesabaran dan segala bimbingan serta arahnya selama penulisan skripsi ini.
4. Idris, SE., MSI, selaku dosen wali selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberi semangat dan bertanya bagaimana *progress* tugas akhir ini ketika bertemu.
5. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang .



6. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E, selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Saudara-saudara saya di FEPALA UNDIP baik senior maupun junior, terutama angkatan 23, Satrio, Priyo, Fauzi, Yunita, Giki, Romi, Vahdist. Atas kebersamaan, pelajaran hidup, dan kekeluargaannya.
8. Teman satu kost bu Sri di Jalan Tunjung Sari, Burhan, Rainggo, Zahid, Deri, Mas Adi
9. Teman-teman Konsentrasi Operasional 2013 yang selalu memberikan bantuan dan hiburan selama menyusun skripsi.
10. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2013 selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk selama menyusun skripsi.
11. Teman-teman KUASS Adam, Arab, Ozai, Dhony, Rojak, Fikar, Grup FOKUS UNDIP, dan Paguyuban Koleks
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal pengetahuan yang senantiasa memberikan bantuan dan saran dalam penyusunan skripsi.
13. Para responden, pelaku bisnis industri logam mesin dan elektronik di Kabupaten Tegal, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
14. Seluruh staff tata usaha, pegawai perpustakaan dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan selama masa studi
15. Seluruh pegawai perpustakaan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang, yang telah membantu dalam menyediakan literatur yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 20 Juli 2017

Penulis,

Dwi Kusuma Ramdani

NIM. 12010113130181

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Keunggulan Bersaing .....	14
2.1.2 Orientasi Kewirausahaan.....	17
2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	20
2.1.4 Inovasi .....	21
2.1.5 Kapabilitas Sumber Daya Supplier.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.....	38
2.3.1 Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing .....	39
2.3.2 Kompetensi SDM terhadap Keunggulan Bersaing.....	40
2.3.3 Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing .....	41
2.3.4 Supplier Resource Capabilities terhadap Keunggulan Bersaing .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
3.1.1 Variabel Penelitian .....	42
3.1.1.1 Variabel Independen.....	42
3.1.1.2 Variabel Dependen .....	43
3.1.2 Definisi Operasional .....	43

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
3.2.1 Populasi Penelitian .....	47
3.2.2 Sampel Penelitian .....	47
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5 Teknik Analisis Data .....	51
3.5.1 Uji Instrumen.....	51
3.5.1.1 Uji Validitas .....	51
3.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	53
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	53
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	53
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	54
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
3.5.4 Uji Goodness of Fit.....	55
3.5.4.1. Uji Statistik F.....	56
3.5.4.2 Uji Statistik t.....	56
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>58</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.2 Gambaran Umum Responden.....	58
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Alamat Usaha .....	59
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	60
4.3 Analisis Data.....	60
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	60
4.3.2 Hasil Uji Validitas .....	62
4.3.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	64
4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	66
4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	71
4.3.6 Pegujian Hipotesis .....	72
4.4 Pembahasan .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	84
5.3 Saran .....	85
5.3.1 Saran Bagi Pelaku Bisnis Industri Logam Mesin dan Elektronik .....	85
5.3.2 Saran Untuk Penelitian yang Akan Datang .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggolongan Kriteria UMKM Berdasarkan Asset dan Omzet .....	2
Tabel 1.2 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011-2015 .....	4
Tabel 1.3 Perbandingan Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Industri Pengolahan Makanan dan Logam (persen), 2011-2015.....	5
Tabel 1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015 (persen) .....	5
Tabel 1.5 Jumlah Pekerja Industri Logam Mesin dan Elektronik Tahun 2014 .	6
Tabel 2.1 Penelitian/artikel Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Indikator Variabel .....	45
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Alamat Usaha .....	59
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	59
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.8 Koefisien Regresi Berganda dan Hasil Uji T.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Model Penelitian Ferry Jie, Kevin A. Parton, Rodney J. Cox...	28
Gambar 2.1.2 Model Penelitian Suhong Lia, Bhanu Ragu-Nathan, T.S. Ragu-Nathan , S. Subba Rao .....	26
Gambar 2.1.3 Model Penelitian Grisna Anggadwita, Qaanita Yuuha Mustafid	27
Gambar 2.1.4 Model Penelitian Cemal Zehira , Esin Canb, Tugba Karabogac	29
Gambar 2.1.5 Model Penelitian P. Thrulogachantar and Suhaiza Zailani .....	34
Gambar 2.1.6 Model Penelitian Song Hua, Samir Ranjan, dan Chatterjee Chen Jingliang .....	35
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot .....	68
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 Data Tanggapan Responden .....	102
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik .....	127

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya untuk terus bertahan, unggul dalam persaingan dan mencapai tujuan perkembangan yang berkelanjutan, perusahaan terus menerus mengembangkan dirinya dan mencari inovasi serta perubahan untuk memperbaiki dirinya. Hingga akhirnya terjadi perubahan yang mengarah ke fenomena di mana daya saing bangsa yang dulunya tergantung pada ekonomi yang di dorong investasi (*investment-driven*) menjadi perekonomian yang di dorong inovasi (*innovation-driven*). Hal ini sesuai dengan empat tingkat evolusi perkembangan ekonomi bangsa yang dikenalkan oleh Michael Porter dalam bukunya *The Competitive Advantage of Nations* (dikutip oleh Pencea & Balgar 2016).

Berdasarkan Bank Indonesia dalam profil bisnis usaha mikro, kecil dan menengah, UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)” yang disebut sebagai Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar



yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berikut ini adalah kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang.

**Tabel 1.1**

**Penggolongan Kriteria UMKM berdasarkan asset dan omzet**

No.	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	500 Juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Sedangkan kriteria IKM (Industri Kecil Menengah) menurut BPS dilihat dari jumlah pekerjanya yaitu, Industri kecil adalah usaha yang jumlah pekerjanya 5 sampai 19 orang, sedangkan Industri menengah adalah usaha yang jumlah pekerjanya lebih dari 20 sampai 99 orang.

Salah satu UMKM yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri, diantaranya yaitu industri pengolahan logam. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, nilai investasi disektor logam dasar di Indonesia diperkirakan menembus US\$ 12 Milyar (Rp141,78 Triliun) pada tahun 2014, tumbuh 50% dari tahun lalu sebesar US\$ 8 milyar. Hal ini dikarenakan akan diberlakukannya larangan ekspor barang tambang mineral mentah. Diantara banyaknya industri pengolahan logam yang ada di Indonesia salah satunya berada di sekitar daerah Kabupaten Tegal.

Industri logam di Kabupaten Tegal menurut Dinas Penanaman Modal dan Pelatanaan Terpadu Satu Pintu dimulai pada masa kolonial Belanda, sekitar tahun 1918 bermula dari berdirinya Pabrik Logam NV Barat (sekarang PT.Barata) dan NV Nrunger (PT.Dwika – sekarang sudah tutup), Pabrik tersebut dibangun untuk memenuhi kebutuhan peralatan dan suku cadang pabrik gula, kereta api, perkapalan, dan tekstil. Pada tahun 1940 Industri Logam di Kabupaten Tegal berubah haluan menjadi pemasok kebutuhan peralatan perang bagi tentara Jepang. Kemudian para pekerja yang mempunyai ketrampilan mulai mendirikan bengkel-bengkel sederhana sesuai dengan keahlian yang mereka miliki, bengkel sederhana itu tersebar di desa Tembok Luwung, Lemah Duwur, Talang, Kajen, Kebasen dan Adiwerna yang kini dikenal sebagai sentra industri logam di Kabupaten Tegal.

Industri pengolahan termasuk didalamnya terdapat industri logam mempunyai peran yang besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tegal yaitu sekitar 30 persen. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah data

PDRB industri pengolahan menurut Lapangan Usaha (pesen) 2011-2015  
Kabupaten Tegal Berdasarkan BPS Kabupaten Tegal

**Tabel 1.2**

**Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011-2015**

Lapangan Usaha/Industri	2011	2012	2013	2014	2015
Industri Pengolahan/ Manufacturing	29,53	30,43	31,57	32,73	33,22

Sumber: BPS Kabupaten Tegal

Secara keseluruhan bisa dikatakan tidak ada masalah dalam peranan industri pengolahan di Kabupaten Tegal, karena dari tahun 2011 sampai 2015, setiap tahunnya mengalami kenaikan. Didalam industri pengolahan/manufacturing, Industri pengolahan logam mesin dan elektronik mempunyai peranan terbesar kedua berada dibawah industri pengolahan makanan, berikut ini adalah perbandingan peran lapangan usaha terhadap PDRB Industri Pengolahan Makanan dan Logam

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Industri**  
**Pengolahan Makanan dan Logam (persen), 2011-2015**

Lapangan Usaha/Industri	2011	2012	2013	2014	2015
Industri makanan dan minuman	57,63	54,89	53,96	55,54	58,84
Industri barang Logam; komputer, barang elektronik, optic, dan peralatan listrik	12,14	13,38	13,98	13,42	12,20

Sumber: BPS Kabupaten Tegal

Industri logam dan elektronik di Kabupaten Tegal mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2015 setelah mengalami kenaikan yang tidak signifikan di tahun 2012-2013 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, bahkan jika dilihat dari laju pertumbuhan produk domestik regional bruto Kabupaten Tegal atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha, 2011-2014, terjadi penurunan yang signifikan.

**Tabel 1.4**  
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga**  
**Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015 (persen)**

Lapangan Usaha/Industri	2012	2013	2014	2015
Industri Barang Logam komputer, barang elektronik, optic, dan peralatan listrik	10,02	14,54	3,47	0,04

Selain dilihat dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha yang mengalami penurunan signifikan, jumlah pekerja pada industri logam mesin dan elektronik di kabupaten Tegal juga mengalami penurunan yang cukup banyak, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah mengenai jumlah pekerja industri logam mesin dan elektronik di Kabupaten Tegal

**Tabel 1.5**

**Jumlah Pekerja Industri Logam Mesin dan Elektronik Tahun 2014  
Tahun 2014**

Tahun	Sedang		Kecil	
	Jumlah Unit/Usaha	Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Unit/Usaha	Tenaga Kerja (Orang)
<b>2014</b>	21	580	2.955	31.217
<b>2013</b>	21	855	2.948	31.192
<b>2012</b>	21	855	2.929	31.104

Sumber: BPS Kabupaten Tegal

Dilihat dari jumlahnya terdapat penurunan jumlah pekerja yang cukup banyak di tahun 2013 ke tahun 2014 pada industri ukuran sedang, sedangkan pada industri kecil setiap tahun mengalami kenaikan yang jumlahnya tidak terlalu signifikan, setelah penurunan yang tajam dari 2014 ke tahun 2015.

Diterapkannya ASEAN-CHINA Free Trade Association (ACFTA) tahun 2010 dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2016 membuat persaingan

industri logam di Indonesia semakin ketat, mudahnya produk-produk dari luar negeri masuk ke dalam pasar lokal, mengakibatkan para pelaku industri logam di Tegal mengalami kelesuan hal ini bisa dilihat dari tabel-tabel yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu terjadi penurunan peranan PDRB, penurunan laju pertumbuhan PDRB berdasarkan harga konstan dan penurunan jumlah pekerja. Selain data dari BPS beberapa surat kabar seperti TEMPO, Pantura Post, Okezone, JPNN, dan Suara merdeka, pada bulan Agustus-September 2016 menyatakan bahwa industri rumahan logam di Kabupaten Tegal mulai terpuruk dikarenakan kalah bersaing dengan produk dari luar negeri khususnya dari Cina bahkan beberapa pengusaha sampai gulung tikar.

Untuk mengatasi penurunan pesanan dan penjualan akibat dari persaingan yang ketat tersebut industri logam mesin dan elektronik di Kabupaten Tegal perlu menciptakan suatu keunggulan bersaing agar bisa tetap bertahan melawan produk-produk dari luar negeri. Ada berbagai cara untuk mencapai keunggulan bersaing di antaranya adalah dengan mengefektifkan rantai pasokan nya.

Rantai pasokan atau *supply chain* menurut Heizer (2008) adalah seperangkat pendekatan yang menyatukan para supplier, manufaktur, gudang dan toko, jadi barang yang diproduksi dapat tepat jumlah, lokasi dan waktunya untuk meminimalisasi biaya sistem yang luas dan memuaskan tingkat kebutuhan jasa.

Jadi intinya *supply chain* adalah bagaimana perusahaan *manage* tidak hanya internal, tetapi juga eksternal perusahaan, mulai dari pemasok yang *supply* bahan baku, proses di dalam perusahaan, sampai kepada bagaimana produk

bisa berada di tangan konsumen akhir. Karena akan menjadi sia-sia jika perusahaan bisa menghasilkan produk tetapi tidak dapat menjualnya ke pasar atau perusahaan bisa menjual ke pasar tetapi hanya bisa melakukan proses produksi sebanyak satu kali karena tidak adanya hubungan yang baik dalam rantai pasokannya.

Dengan adanya *supply chain management* yang baik perusahaan tidak hanya akan tahu dimana dapat mencari bahan baku dan dimana produk yang dihasilkan bisa dijual, tetapi juga biaya-biaya untuk melakukan proses produksi sampai barang tersebut bisa sampai di konsumen akhir bisa di efektifkan karena bahan baku dan produk yang dihasilkan jumlah, lokasi dan waktunya tepat, sehingga kemungkinan rusak dan hilangnya bahan baku atau barang jadi dapat diminimalisir, selain itu dengan jumlah dan waktu yang tepat perusahaan dapat mengurangi biaya persediaan, dengan begitu kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan dapat meningkat. Dow et al.; Evans and Lindsay; Handfield and Nichols (dikutip oleh Gowen, 2003) menyatakan bahwa:

*A competitive advantage in SCM could be enhanced by the implementation of leading-edge practices, such as supplier quality evaluation, supplier partnerships, customer satisfaction evaluation, competitive benchmarking, and continuous improvement teams.*

Dari pengertian diatas, keunggulan bersaing dalam rantai pasokan dapat di tingkatkan melalui implementasi praktik terbaik seperti evaluasi kualitas supplier, *partnership*, evaluasi kepuasan *costumer* dan lainnya. Dalam penelitian ini aspek yang digunakan untuk meningkatkan *supply chain management* dalam rangka mencapai keunggulan bersaing perusahaan adalah orientasi kewirausahaan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi dan *kapabilitas sumber daya supplier*.

Orientasi kewirausahaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam jalannya sebuah perusahaan, aspek ini menekankan pada perilaku, yaitu mengenai kecenderungan seseorang untuk melakukan wirausaha dan bagaimana perilaku seseorang dalam menjalankan atau *me-manage* usahanya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan sangat mempengaruhi kinerja dari perusahaan, karena akan kurang optimal jika dari segi kewirausahaan sudah baik, tetapi kemampuan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan itu sendiri tidak memiliki kecakapan yang cukup, hal ini bisa diibaratkan seseorang yang punya tujuan tetapi tidak mempunyai kemampuan atau sumber daya yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.

Inovasi, Menurut Rogers (1983) , Mendefinisikan bahwa inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Sedangkan Robbins (1994), mendefinisikan inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Dari definisi inovasi menurut dua ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan pengembangan atau penemuan ide, gagasan maupaun praktik baru dalam memperbaiki hal-hal yang sudah ada.

Selain ketiga hal tersebut, hal yang tidak kalah penting adalah supplier, perusahaan harus bisa mengetahui dan memilih supplier atau pemasok mana yang bisa diajak untuk bekerjasama serta kemampuan supplier seperti apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, karena dukungan dari supplier akan sangat membantu



perusahaan. Dukungan supplier ada pada kemampuan supplier untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan, sebagai contoh dalam penyediaan bahan baku baik bahan mentah ataupun barang setengah jadi yang diinginkan perusahaan, karena pada dasarnya perusahaan tidak harus membuat semua komponen dari produknya sendiri mulai dari nol, sebab hal ini bisa saja sangat memberatkan. Jadi perusahaan harus bisa memilih supplier yang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Persaingan yang semakin ketat dan mudahnya produk-produk dari luar negeri masuk ke pasar lokal membuat kompetisi diantara para pengusaha industri logam menjadi semakin keras, membangun suatu keunggulan agar dinilai lebih oleh *costumer* menjadi suatu hal yang di perlukan agar tidak kalah dalam persaingan. Karena itu para pengusaha perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa dilakukan untuk memperoleh keunggulan. Pengembangan faktor internal dalam perusahaan dan hubungan yang baik dengan eksternal mutlak diperlukan untuk mencapai keunggulan bersaing.

Orientasi kewirausahaan dibutuhkan agar pengusaha menjadi lebih terbuka terhadap informasi dan lingkungannya, lebih berani mengambil risiko, dan memiliki tujuan yang jelas. Kompetensi SDM terus dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan para karyawan dalam bekerja. Inovasi produk terus dilakukan agar menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan keinginan *costumer*. Kapabilitas sumber daya supplier juga dibutuhkan agar kinerja perusahaan bisa lebih efektif dan efisien. Dari uraian tersebut, masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh

orientasi kewirausahaan kapabilitas SDM, inovasi produk, dan kapabilitas sumber daya supplier dalam tercapainya keunggulan bersaing.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada industri logam mesin dan elektronik.
2. Menganalisis pengaruh kompetensi SDM terhadap keunggulan bersaing pada industri logam mesin dan elektronik.
3. Menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada industri logam mesin dan elektronik.
4. Menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya supplier terhadap keunggulan bersaing pada industri logam mesin dan elektronik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh dari orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi produk, dan kapabilitas sumber daya supplier terhadap keunggulan bersaing.

## 2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pelaku industri logam mesin dan elektronik agar dapat menciptakan keunggulan bersaing melalui orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi produk, dan kapabilitas sumber daya supplier.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

BAB I memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II     TELAAH PUSTAKA**

BAB II merupakan penjelasan mengenai teori-teori yang dapat digunakan untuk memperkuat variabel-variabel penelitian yang meliputi, variabel keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi, dan dukungan pemasok. Bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

#### **BAB III    METODE PENELITIAN**

BAB III memberikan pengertian mengenai variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, serta analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

BAB IV memberikan penjelasan mengenai objek penelitian, gambaran umum responden, analisis data dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

BAB V merupakan akhir bab dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil dari analisis data.